

ABSTRAK

Background : Bully is an action that aims to hurt others through words or deeds. The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) of the Special Region of Yogyakarta received 22 cases of bullying. The impact of bullying is students do not concentrate in learning.

Research Objective : The objective of this research to determine the relationship of bullying with the concentration of study concentrate at Muhammadiyah 1 Seyegan Junior High School.

Reseach Method : Type of research is non-experimental cross sectional study. The subject of this study were 87 students who victims of bullying. The technique of data collection was carried out with the *bullied olweus* victim queestionnaire and the learning concentration questionnaire. The analysis technique used the Spearman – rho analysis

Result : The result of this study found as many as 87 students fell victim to bullying with p-value (0,702) with a good concentration of learning 14 %, 70% enough, less 16%. The majority of the ages 12-14 years 71 students (82%), female gender 50 students (57%), most of them in class VII 50 students (57%).

Conclusion : There is no corelation between bully and study concentration of Muhammadiyah 1 Seyegan Junior High School students. The adolescents are able to control their emotions and are wise to communicate and interact.

Keywords : *Bully, Concentration of Learning, Adolescent.*

INTISARI

Latar Belakang : *Bully* merupakan tindakan yang bertujuan menyakiti orang lain melalui ucapan atau perbuatan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan sebanyak 22 kasus *bully*. Dampak *bully* adalah siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *bully* dengan konsentrasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan *non eksperimental cross sectional*. Subjek penelitian ini sebanyak 87 siswa yang menjadi korban *bully*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner korban *bully olweus* dan kuesioner konsentrasi belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Spearman – Rho*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 87 siswa menjadi korban *bully* dengan nilai p-value (0,702) dengan tingkat konsentrasi belajar baik 14%, cukup 70%, kurang 16%. Mayoritas usia 12-14 tahun 71 siswa (82%), jenis kelamin perempuan 50 siswa (57%), sebagian besar ada di kelas VII 50 siswa (57%).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan *bully* dengan konsentrasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Untuk remaja lebih bisa mengontrol diri dan bijak dalam berteman agar tidak melukai teman dengan perkataan maupun perbuatan mereka.

Kata Kunci : *Bully*, Konsentrasi Belajar,Remaja